

Pengolahan Data Siswa SMA Negeri 1 Sambuara Kabupaten Kepulauan Talaud Pada Aplikasi DAPODIK

Oktavini Safitri Udang^{1,*}, Meike Tabaru², Eliyah Acantha M Sampetoding^{3*}, Esther S Manapa⁴

^{1,2,3}Teknik Informatika, STIK Rajawali Talaud, Kepulauan Talaud

⁴FIKP, Universitas Hasanuddin, Kota Makassar

^{3*}*eacantha@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK (10 PT)
Kata Kunci: Aplikasi DAPODIK Sekolah Menengah Pengolahan Data	SMA Negeri 1 Sambuara didirikan berdasarkan keinginan masyarakat, Agar bisa menghadirkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. Pengolahan data merupakan suatu hal yang rumit dan harus teliti. Dalam hal ini komputer memegang peranan penting sebagai alat bantu dalam melakukan pengolahan data. Pengolahan data siswa pada DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) untuk memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan Substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus di perbaharui secara online. Untuk mendapatkan data yang sah sesuai kondisi dilapangan serta untuk menjaga kualitas data, disusun tiga tahapan yang dikelola oleh unit kerja yang berbeda yaitu tahapan pengumpulan, pengelolaan, dan pendayagunaan. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, untuk mendapatkan profil SMA Negeri 1 Sambuara dalam mengusulkan fungsi serta mekanisme pengolahan data siswa.
Keywords: DAPODIK Application Secondary Schools Data Processing	ABSTRACT SMA Negeri 1 Sambuara was founded based on the wishes of the community, in order to be able to present a high school education level (SMA) in Essang Selatan District, Talaud Islands Regency. Data processing is a complicated matter and must be meticulous. In this case the computer plays an important role as a tool in processing data. Processing student data at DAPODIK (Basic Education Data) to load data on education units, students, educators and education personnel, and educational substance whose data comes from educational units which are continuously updated online. To obtain valid data according to conditions in the field and to maintain data quality, three stages are arranged which are managed by different work units, namely the stages of collection, management and utilization. This research was conducted by means of observation, interviews, to obtain the profile of SMA Negeri 1 Sambuara in proposing functions and mechanisms for processing student data. <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. Pendahuluan (bold, 10 pt)

Kehidupan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik, secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat [1].

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah. Dalam rangka menyelenggarakan dan mengelola sistem pendidikan nasional, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan perlu mengembangkan dan melaksanakan sistem

informasi pendidikan nasional yang memuat basis data pendidikan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, untuk mewujudkan basis data pendidikan yang relasional sehingga mampu menghasilkan data untuk tiap entitas pendidikan, serta menampung dan mengintegrasikan semua data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data, perlu merancang data pokok Pendidikan [2].

Data Pokok Pendidikan adalah salah satu sistem pendataan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, guru dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang disebut sebagai entitas data, dan terus menerus diperbaharui secara daring [3]. Hasil pengumpulan data melalui Dapodik menjadi dasar di terbitkannya data statistik pendidikan yang memberikan akses informasi kepada para pemangku kepentingan [4]. Sistem pendataan Dapodik pada tahun ajaran 2020/2021 mengembangkan pembaruan Aplikasi Dapodik versi terbaru yang diberi nama versi 2021. Secara sistem, pembaruan versi 2021 disiapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan pemanfaatan data di semester ganjil ini.

Aplikasi Dapodik versi 2021 dikemas dalam bentuk installer (File yang digunakan untuk menginstall Software atau perangkat lunak baru yang ada di komputer). Pembaruan yang paling menonjol pada versi 2021 di antaranya penggabungan aplikasi antara Dapodikdasmen (Data pokok pendidikan dasar menengah). dengan Dapo PAUD (Data pokok pendidikan anak usia dini)-Dikmas (Pendidikan Masyarakat singkatan dari Dapo PAUD), penambahan fitur tarik data pada proses sinkronisasi untuk menurunkan perubahan data yang terjadi di server ke lokal, perubahan proses bisnis untuk perekaman GTK (Guru & Tenaga Kependidikan) baru, perubahan proses bisnis untuk penambahan dan perbaikan akun GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan), penonaktifan kurikulum 2006 KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan perbaikan-perbaikan lainnya ke kurikulum K13 (Kurikulum 2013) yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia [5].

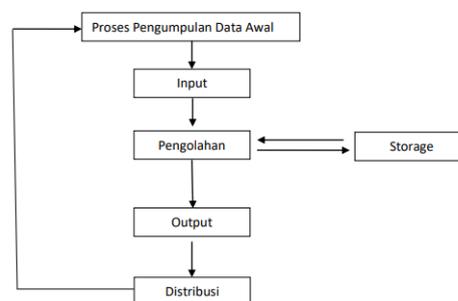
Di SMA Negeri 1 Sambuara siswa/siswi yang akan mengikuti ujian nasional akan dilakukan Validasi Data Agar Siswa/ Siswi dapat mengikuti ujian nasional menggunakan komputer. Namun didalam pengolahan data siswa pada Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) yang ada di SMA Negeri 1 Sambuara sering terjadi masalah karena dalam tata usaha seringkali lalai dalam menyimpan data siswa tersebut dan operator sekolah kewalahan dalam mencari data tersebut.

II. Studi Pustaka

Pengolahan menurut KBBI (Kamus besar bahasa Indonesia) adalah suatu proses atau cara atau pun perbuatan dalam mengolah. Kata pengolahan ini harus dibedakan dengan kata pengelolaan karena pengolahan lebih kepada proses pembuatan sesuatu sementara pengelolaan lebih kepada proses pengendalian, penyelenggaraan, pengurusan (hal yang sudah diolah) dan lain sebagainya.

A. Data

Data Berasal dari kata “*datum*” yang artinya fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti, yang dihubungkan dengan kenyataan yang dapat digambarkan dengan simbol, huruf dan angka. Data merupakan sekumpulan fakta mentah yang mewakili kejadian-kejadian yang terjadi dalam organisasi atau lingkungan fisik [6]. Pengolahan berarti suatu tindakan untuk merubah (manipulasi) bentuk material dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Pengolahan data adalah manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Ada tiga langkah utama dalam proses pengolahan data, yaitu input, pengolahan, dan output. Seringkali tiga tambahan ditambahkan ke siklus pengolahan data dasar untuk mendapatkan siklus pengolahan data lanjut [6].



Gambar 1. Siklus Pengolahan Data

B. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan percakapan antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk di jawab oleh narasumber. Wawancara dapat dilakukan dengan atau tanpa berpedoman pada daftar pertanyaan, kepada satu

atau banyak orang, dengan cara bertatap muka atau tidak, dan antara pewawancara dan yang di wawancarai berada di satu atau berlainan tempat [7].

C. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktifitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian [8]. Dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisuiner, rekaman gambar, rekaman suara.

Cara Observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan pedoman observasi / pedoman pengamatan seperti format atau blangko pengamatan. Format yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Setelah itu, peneliti sebagai seorang pengamat tinggal memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang di kehendaki pada format tersebut. Orang yang melakukan pengamatan disebut pengamat.

D. Tata Cara, Prosedur dan Sistem Kerja

Tata kerja merupakan cara pekerjaan dengan benar dan berhasil guna atau biasa mencapai tingkat efisien yang maksimal. Prosedur kerja merupakan tahapan dalam tata kerja yang harus di lalui suatu pekerjaan baik mengenai darimana asalnya dan mau menuju kemana, kapan pekerjaan tersebut harus di selesaikan maupun alat apa yang harus digunakan agar pekerjaan tersebut dapat diselesaikan. Sistem merupakan susunan tata kerja dengan prosedur kerja yang menjadi satu sehingga membentuk suatu pola tertentu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Sistem kerja memiliki : 1) Stabilitas, yaitu mengandung unsur tetap sehingga menjamin kelancaran dan kemandapan kerja; 2) Elektabilitas, yaitu memungkinkan diadakannya saling ganti tugas sehingga apabila salah satu unsur mengalami hambatan, pekerjaan tetap terlaksana dan terselesaikan [9].

E. Perangkat Lunak dan Aplikasi

Perangkat lunak (*Software*) adalah sekumpulan instruksi yang diberikan untuk mengendalikan perangkat keras komputer. Secara umum, program computer inilah yang disebut perangkat lunak. Aplikasi adalah pemakaian atau penerapan sebuah program atau perangkat lunak yang dibuat oleh pemakai untuk melakukan tugas khusus. Program aplikasi merupakan bagian dari program komputer [10]. Program komputer adalah sekumpulan instruksi yang diberikan untuk mengendalikan perangkat keras komputer. Secara umum, program komputer inilah yang disebut perangkat lunak (*Software*).

Aplikasi terbagi atas dua jenis yakni Aplikasi Serbaguna dan Aplikasi Spesifik. Aplikasi Serbaguna adalah program aplikasi yang dapat digunakan pemakai untuk melaksanakan hal-hal yang bersifat umum seperti aplikasi perhitungan. Aplikasi spesifik adalah program aplikasi yang ditujukan untuk menangani hal-hal yang sangat spesifik [11].

III. Metode

A. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sambuara yang berlokasi di Jln. Trans Sambuara-Ensem Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. Penelitian dimulai dari tanggal 27 November 2020 sampai dengan 15 Februari 2021 sekitar kurang lebih tiga bulan, waktu kerja senin-jumat, Jam kerja mulai 08.00 (pagi) sampai dengan jam 15.00 (sore).

B. Sumber Data

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian (informan), yang menjadi sumber data primer adalah pengolahan data siswa SMA Negeri 1 Sambuara pada aplikasi “Dapodik”. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tabel, catatan, foto-foto, dan lain sebagainya. Yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang ada di SMA Negeri 1 Sambuara

C. Metode Pengumpulan Data

1) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan dengan pengamatan, mulai dari saat berinteraksi melakukan tugas diruangan sampai dengan berakhirnya kegiatan. Hal-hal yang diamati yakni berupa Profil Sekolah, Sejarah Sekolah Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Lingkup Kerja, Tugas dan Fungsi, Data Siswa, Format Input Data Siswa dan Pengolahan Data Siswa.

2) Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan untuk mengetahui profil, sejarah, Struktur, Visi, Misi dan permasalahan yang ada dalam Pengolahan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Khususnya data siswa/I yang akan mengikuti ujian nasional. Wawancara dilakukan terhadap Ibu kepala sekolah (Nofti Hlean, S.Pd),

Bapak koordinator tata usaha (Orvel Naung, S.SI), dan Bapak operator sekolah sebagai admin Dapodik SMA Negeri 1 Sambuara (Cristianto Parera, S.Pd). Hasilnya diketahui total 21 orang siswa sekolah yang mengikuti Ujian Nasional.

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Dalam hasil penelitian ini terdapat Kelebihan dan Kekurangan pada Aplikasi DAPODIK yang dihandle oleh sekolah.

1) Kelebihan

- Tampilmannya variatif dan dapat diubah sesuai keinginan
- Aplikasinya mudah dimengerti
- Data tidak perlu diinput satu persatu ke dalam sistem
- Data rinci tidak dapat di ubah seenaknya sehingga memudahkan operator sekolah untuk mengedit tanpa campur tangan sekolah non induk

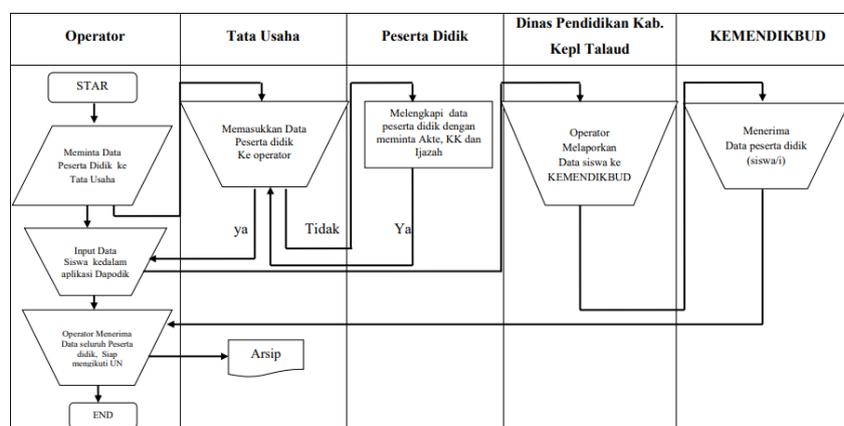
2) Kekurangan

- Kendala di Kabupaten Talaud adalah jaringan internet sering hilang, padahal aplikasinya harus sering di update
- Pada menu sekolah tidak ada data lengkap mengenai menerima dana BOS
- Sistem penguncian jam yang menjadi kendala bagi PTK (Pendidikan dan Tenaga Kependidikan) mendapatkan jumlah jam yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Pembahasan

Mekanisme pengolahan DAPODIK, memiliki Sembilan tahapan yang bagannya dapat dilihat pada Gambar 2 yakni:

- 1) Operator meminta data peserta didik pada tata usaha
- 2) Bagian tata usaha memasukkan data peserta didik ke operator, Jika datanya lengkap maka statusnya data tersebut akan di input oleh operator sekolah ke dalam aplikasi DAPODIK
- 3) Jika data yang ada pada bagian tata usaha tidak lengkap, maka Kembali lagi ke peserta didik untuk melengkapi data peserta didik dengan meminta Akte, Kartu Keluarga dan Ijazah.
- 4) Dari peserta didik, jika data sudah lengkap maka operator akan menginput data peserta didik kedalam aplikasi DAPODIK
- 5) Setelah Data tersebut masuk ke dalam Aplikasi DAPODIK selanjutnya operator melaporkan data peserta didik ke Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Talaud.
- 6) Dari dina Pendidikan, bagian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerima data peserta didik
- 7) Kemendikbud akan konfirmasi kepada operator untuk persiapan ujian nasional.
- 8) Data dari operator diberikan kepada tata usaha sekolah untuk dijadikan arsip Kegiatan Pengolahan DAPODIK selesai.



Gambar 2. Alur Mekanisme Pengolahan Data

V. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang di uraikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengolahan data siswa sudah berjalan dengan baik. Terdapat beberapa factor yang harus diperhatikan pada bagian pengecekan data pada dapodik agar tidak terjadi kesalahan saat memasukan data. Beberapa saran terhadap instansi sekolah adalah: 1) dibuat suatu aturan untuk menetapkan pegawai tata usaha yang khusus dan berwenang dalam menangani data siswa agar tidak tercecer dan kesalahan dalam penginputan. 2) entitas data harus terus menerus diperbaharui secara daring

- [1] E. S. Manapa, "Profil Dunia Kelautan Dalam Perspektif Siswa Indonesia di Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 11, no. 1, pp. 49-54, 2011.
- [2] "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," UUR Indonesia - Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Jakarta, 2003
- [3] R. Yunis, F. L. Ibsah dan D. Arisandy, "Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Kabupaten Batu Bara," *Jurnal SIFO Mikroskil*, vol. 18, no. 1, pp. 71-82, 2017
- [4] Satria dan N. Ruseno, "Pengaruh Tingkat Dukungan IT Terhadap Pendataan Data Pokok Pendidik (DAPODIK)," *Journal Informatics, Science & Technology*, vol. 11, no. 1, 2021
- [5] R. D. Nainggolan, "Efektivitas Sistem Dapodik untuk Sistem Informasi Pendataan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Indragiri Hilir," *Jurnal IndraTech*, vol. 1, no. 1, pp. 74-83, 2020
- [6] R. Kurniawati, "Sistem Basis Data," dalam *Repository Unikom*, 2004
- [7] I. N. Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol. 11, no. 1, 2007
- [8] S. Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan*, vol. 11, no. 2, pp. 220-233, 2008
- [9] T. W. Sagala, E. A. Manapa, V. Y. P. Ardhana dan G. Lewakabessy, "Perbandingan Implementasi Manajemen Pengetahuan pada Berbagai Industri," *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, vol. 1, no. 4, pp. 327-335, 2020
- [10] Salina, Tahira, Sunarti, S. Syarif, M. Ahmad, E. S. Manapa dan Jibril, "Application mattampu as fetal growth education media during pregnancy based on android," *Enfermería Clínica*, vol. 30, no. 2, pp. 602-605, 2020.
- [11] R. Irviani dan R. Oktaviana, "Aplikasi Perpustakaan Pada SMAN 1 Kelumbayan Barat Menggunakan Visual Basic," *Journal TAM: technology Acceptance Model*, vol. 8, no. 1, 2017.
- [12] N. Wahyuni, M. I. A. Jasticia dan F. M. Nugraha, "Analisis Perbandingan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Tingkat SMK," *j-Sim: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 87 - 95, 2018.